

ABSTRAK

Kejadian *clotting* pada sirkuit hemodialisa merupakan komplikasi yang dapat mengganggu kelancaran aliran darah pasien hemodialisa selama menjalani terapi. Penggunaan antikoagulan, seperti heparin bertujuan untuk mencegah terjadinya kejadian *clotting* selama proses hemodialisa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan penggunaan antikoagulan terhadap kejadian *clotting* pada pasien yang menjalani hemodialisa di salah satu Rumah Sakit Kota Bandung. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan retrospektif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan Teknik total sampling, yaitu seluruh pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji *Fisher Exact* sebagai alternatif uji *Chi-Square* karena terdapat sel dengan nilai *expected count* <5 pada analisis uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan antikoagulan dengan kejadian *clotting* ($p\text{-value} = 0,034$). Pasien yang tidak menggunakan antikoagulan memiliki proporsi *clotting* lebih tinggi dibandingkan pasien yang menggunakan antikoagulan selama terapi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan antikoagulan berhubungan dengan penurunan kejadian *clotting* pada pasien hemodialisa.

Kata kunci: hemodialisa, antikoagulan, heparin, *clotting*, penyakit ginjal kronik

ABSTRACT

Clotting in the hemodialysis circuit is a complication that can disrupt the smooth blood flow of hemodialysis patients during therapy. The use of anticoagulants, such as heparin, aims to prevent clotting during the hemodialysis process. This study was conducted to analyze the relationship between anticoagulant use and clotting in patients undergoing hemodialysis at a Bandung City Hospital. The study used a descriptive analytical design with a cross-sectional and retrospective approach. The study sample was determined using the total sampling technique, namely all patients who met the inclusion and exclusion criteria of the study. Data processing was carried out using the Fisher Exact test as an alternative to the Chi-Square test because there were cells with an expected count value <5 in the Chi-Square test analysis. The results showed a relationship between anticoagulant use and clotting (p -value = 0.034). Patients who did not use anticoagulants had a higher proportion of clotting than patients who used anticoagulants during therapy. It can be concluded that the use of anticoagulants is associated with a decrease in clotting in hemodialysis patients.

Keywords: hemodialysis, anticoagulants, heparin, blood clotting, chronic kidney disease